

PROKRASTINASI AKADEMIK DITINJAU DARI REGULASI DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

Nur Ainy Sadijah¹, Yulyanti Minarsih², Randwitya Ayu Ganis H³, Nopa Krisdayanti⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

nur.ainy@ubpkarawang.ac.id¹, yulyanti.minarsih@ubpkarawang.ac.id²,
randwitya.ganis@ubpkarawang.ac.id³, ps20.nopakrisdayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstract

This research aims to determine the influence of self-regulation and peer conformity on academic procrastination. The population of this research was 360 students at Bina Karya 1 Vocational School, Karawang. The sampling technique was nonprobability sampling using Accidental Sampling of 190 students. The scale for measuring peer conformity is The Conformity Scale, to measure academic procrastination with the Academic Procrastination Scale (APS), Self-Regulator Questionnaire (SRQ). The data analysis used was multiple regression tests (T test and F test) with SPSS software version 26.0 for Windows. The results show the influence of self-regulation with peer conformity on academic procrastination. The coefficient of determination of peer conformity and time management on academic procrastination is 0.210 or 21%.

Keywords: Academic procrastination, self-regulation, peer conformity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Bina Karya 1 Karawang berjumlah 360 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan *accidental sampling* sebanyak 190 siswa. Skala untuk mengukur konformitas teman sebaya adalah *The Conformity Scale*, untuk mengukur prokrastinasi akademik dengan *Academic Procrastination Scale* (APS), untuk mengukur regulasi diri dengan *Self-Regulating Questionnaire* (SRQ). Analisis data yang digunakan yakni uji regresi berganda (uji T dan uji F) dengan *software* SPSS versi 26.0 *for windows*. Hasil menunjukkan ada pengaruh regulasi diri dengan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik. Nilai koefisien determinasi konformitas teman sebaya dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,210 atau 21%.

Kata Kunci : Prokrastinasi akademik, Regulasi diri, Konformitas teman sebaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus ditempuh oleh individu untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan dan pikiran. Hal ini sejalan dengan Santika dan Sawitri (2016) yang berpendapat bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya.

Syaadah dkk. (2022) berpendapat bahwa pendidikan terbagi menjadi tiga jalur diantaranya pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan yang jelas dan terstruktur mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi, pendidikan nonformal yaitu jenjang pendidikan pengganti ataupun tambahan dari pendidikan formal yang diikuti dan pendidikan informal yaitu jalur pendidikan yang dilakukan secara mandiri. Salah satu jalur pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Masa remaja adalah masa perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang dialami oleh setiap individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Isroani dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional. Kemudian Erikson (dalam Papalia & Feldman, 2015)

berpendapat bahwa masa remaja berada pada tahap identitas *versus* kebingungan identitas. Menurut Sarwono (dalam Apsari dkk., 2017) dalam mencari identitas atau jati dirinya remaja sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan pergaulannya.

Pada masa ini juga, remaja harus banyak belajar dalam segala hal yang akan memengaruhi kehidupannya nanti (Widyastari dkk., 2020). Setiap remaja memiliki proses belajar yang berbeda-beda termasuk proses belajar di sekolah yang banyak menggunakan metode belajar dengan istilah “sistem kebut semalam” yang berarti terbiasa menunda untuk mengerjakan tugas akademik ataupun kegiatan belajar yang dilaksanakan pada waktu tertentu, perilaku menunda-nunda suatu tugas akademik sering disebut dengan istilah prokrastinasi akademik (Septiyan dkk., 2023).

Prokrastinasi akademik menurut McCloskey dan Scielzo (2015) adalah kecenderungan untuk menunda aktivitas dan perilaku yang berhubungan dengan tugas akademik. Kemudian Solomon dan Rothblum (dalam Apriliani dkk., 2022) mendefinisikan prokrastinasi akademik adalah suatu kecenderungan mengulur waktu untuk memulai sampai menyelesaikan tugas dengan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat sehingga dapat menyebabkan tugas akademik menjadi terhambat, tidak selesai sesuai *deadline* dan sering terlambat. Adapun menurut Ferrari (dalam Cinthia & Kustanti, 2017) prokrastinasi akademik adalah penundaan yang sering dilakukan oleh individu untuk memulai atau menyelesaikan tugas sehingga tugas tersebut tidak selesai tepat waktu.

Jika melihat dari hasil wawancara pendahuluan bahwa suka menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru karena malas, mudah terpengaruh oleh teman ketika diajak untuk keluar kelas dan lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman daripada mengerjakan tugas karena menurut mereka tugas bisa ditunda. Hal lain yang disampaikan oleh para siswa adalah kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan sering mengingkari jadwal yang sudah ditentukan untuk belajar serta sering menumpuk tugas disatu waktu.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti dkk. (2023) menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada siswa SMKN di kota Padang memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sangat tinggi sebesar 6,77%, 13,54% kategori tinggi, 38,02% kategori sedang, 22,92% kategori rendah dan 18,75% kategori sangat rendah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sidik dkk. (2022) menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik di SMK Pasundan 1 Cianjur memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sedang yaitu sebesar 69,81%.

Dini (dalam Wicaksono, 2017) menyebutkan prokrastinasi akademik dapat menimbulkan dampak negatif seperti performa akademik yang rendah akibat dari pikiran negatif yang terdapat dalam diri individu sehingga menimbulkan konsekuensi negatif juga terhadap perilaku akademiknya, stres yang tinggi muncul karena menunda-nunda tugas yang tidak diselesaikan tepat waktu dan individu yang melakukan penundaan setiap tugas akan menimbulkan konsekuensi diakhir seperti individu harus memforsir kemampuan, pikiran dan fisiknya untuk menyelesaikan tugas sehingga berakibat kelelahan fisik.

Menurut Ferrari dan Olivete (dalam Ghuftron & Risnawita, 2017) fenomena prokrastinasi akademik terjadi salah satu faktor penyebabnya adalah individu dipengaruhi oleh konformitas. Hal ini selaras dengan penelitian Martiana dkk. (2022) bahwa faktor konformitas teman sebaya menjadi penyebab timbulnya prokrastinasi akademik karena tingginya pengaruh dari teman sebaya yang memungkinkan siswa melakukan prokrastinasi akademik.

Menurut Mehrabian dan Stefl (1995) konformitas adalah keinginan individu untuk mengidentifikasi dan meniru orang lain, bergabung dalam kelompok untuk menghindari konflik dan lebih mengikuti daripada memimpin dalam pengembangan ide, nilai dan perilaku. Selain itu, Sears (dalam Arianty, 2018) menjelaskan konformitas adalah suatu tingkah laku untuk menyesuaikan diri dengan tingkah laku orang lain, sehingga menjadi sedikit sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian menurut Taylor dkk. (dalam Krisnadhini & Susilawati, 2019) konformitas teman sebaya merupakan individu yang secara sukarela melakukan tindakan karena orang lain melakukan hal yang serupa.

Selain itu faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa melakukan prokrastinasi akademik yaitu kondisi psikologis yang salah satunya adalah regulasi diri. Peserta didik atau siswa memiliki teknik yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku belajarnya ke arah yang lebih positif untuk mengurangi prokrastinasi akademik. (Guftron & Rini, 2017). Penelitian ini didukung oleh Nisva & Ria (2019), perilaku prokrastinasi akademik dilakukan oleh siswa karena kurangnya penyesuaian dan pengaturan diri siswa dengan tuntutan tugas dari guru, misalnya kemampuan dan ketrampilan untuk mengatur kegiatan belajar yang kurang, kurangnya pengontrolan terhadap perilaku belajar serta pengetahuan mengenai tujuan, arah, serta sumber-sumber yang mendukung untuk belajar yang minim (Santika & Dian, 2016).

Regulasi diri adalah kondisi psikologis yang dapat membangkitkan diri dari pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dengan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Regulasi diri membantu dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas tugas-tugas yang harus lebih dulu diselesaikan (Alfiana, 2013). Selain itu regulasi diri membantu siswa untuk mengontrol perilaku, mengevaluasi keefektifan perilaku dan membantu individu agar tetap termotivasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai (Susanto 2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah berjumlah 360 siswa SMK Bina Karya 1 Karawang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *accidental sampling* sebanyak 190 siswa. Skala untuk mengukur konformitas teman sebaya adalah *The Conformity Scale*, untuk mengukur prokrastinasi akademik dengan *Academic Procrastination Scale* (APS), untuk mengukur regulasi diri dengan *Self-Regulating Questionnaire* (SRQ). Analisis data yang digunakan yakni uji regresi berganda (uji T dan uji F) dengan *software* SPSS versi 26.0 *for windows*.

HASIL

A. GAMBAR DATA PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.59807792
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.039
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Konformitas Teman Sebaya

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASTINASI AKADEMIK * KONFORMITAS TEMAN SEBAYA	Between Groups	(Combined)	9351.033	21	445.287	3.189	.000
		Linearity	4136.396	1	4136.396	29.625	.000
		Deviation from Linearity	5214.637	20	260.732	1.867	.017
	Within Groups		26249.748	188	139.626		
	Total		35600.781	209			

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa adanya hubungan linear antara prokrastinasi akademik (Y) dan konformitas teman sebaya (X₁).

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Regulasi Diri

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASTINASI AKADEMIK * REGULASI DIRI	Between Groups	(Combined)	8015.165	30	267.172	1.734	.015
		Linearity	4880.370	1	4880.370	31.668	.000
		Deviation from Linearity	3134.795	29	108.096	.701	.870
	Within Groups		27585.616	179	154.110		
	Total		35600.781	209			

Berdasarkan hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa adanya hubungan linear antara prokrastinasi akademik (Y) dan regulasi diri (X₂).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (uji T)

<i>Coefficients^a</i>										
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Zero-order</i>	<i>Partial</i>	<i>Part</i>	<i>Tolerance VIF</i>
1	(Constant)	28.314	5.861		4.831	.000				
	KONFORMITAS TEMAN SEBAYA	.942	.215	.276	4.381	.000	.341	.291	.271	.958 1.044
	REGULASI DIRI	.611	.123	.313	4.967	.000	.370	.326	.307	.958 1.044

a. *Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pada tabel 4 nilai signifikansi dari X_1 sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pada tabel 4 nilai signifikansi dari X_2 sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	7487.060	2	3743.530	27.563	.000 ^b
	<i>Residual</i>	28113.721	207	135.815		
	<i>Total</i>	35600.781	209			

a. *Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK*
b. *Predictors: (Constant), REGULASI DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konformitas teman sebaya dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang.

B. HASIL ANALISIS DATA TAMBAHAN

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.459 ^a	.210	.203	11.65397

a. *Predictors: (Constant), REGULASI DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 menunjukkan nilai 0,210 pada kolom *R Square*, maka dapat terlihat besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh konformitas teman sebaya dan regulasi diri secara

bersama-sama sebesar 0,210 atau 21% terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang. Selebihnya 79% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

KATEGORISASI PROKRASTINASI AKADEMIK					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	35	16.7	16.7	16.7
	Tinggi	175	83.3	83.3	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat disimpulkan bahwa subjek dengan kategori prokrastinasi akademik rendah sebanyak 35 orang (16,7%) dan pada kategori prokrastinasi akademik tinggi sebanyak 175 orang (83,3%).

Tabel 8. Hasil Uji Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya

KATEGORISASI KONFORMITAS TEMAN SEBAYA					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	30	14.3	14.3	14.3
	Tinggi	180	85.7	85.7	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 8 dapat disimpulkan bahwa subjek dengan kategori konformitas teman sebaya rendah sebanyak 30 orang (14,3%) dan pada kategori konformitas teman sebaya tinggi sebanyak 180 orang (85,7%).

Tabel 9. Hasil Uji Kategorisasi Regulasi Diri

KATEGORISASI REGULASI DIRI					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Buruk	36	17.1	17.1	17.1
	Baik	174	82.9	82.9	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 9 dapat disimpulkan bahwa subjek dengan kategori regulasi diri buruk sebanyak 36 orang (17,1%) dan pada kategori regulasi diri baik sebanyak 174 orang (82,9%).

DISKUSI

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, didapati hasil sebesar 0,210 atau 21% pengaruh konformitas teman sebaya dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang, sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor-faktor lain yang berpengaruh pada prokrastinasi akademik menurut Ferrari dan Olivete (dalam Ghufon & Risnawita, 2017) yaitu faktor keluarga, kondisi fisik dan kondisi psikologis.

Pada uji kategorisasi prokrastinasi akademik, didapati hasil siswa dengan kategori prokrastinasi akademik tinggi sebanyak 175 siswa (83,3%). Siswa yang memiliki prokrastinasi akademik tinggi ditandai dengan siswa tidak menggunakan waktu secara efektif, tidak memiliki perencanaan dalam menyelesaikan tugas dan lebih memilih bermain *handphone* daripada membuka buku tugasnya (Laia, 2022). Lalu kategori prokrastinasi akademik rendah sebanyak 35 siswa (16,7%) artinya siswa memiliki strategi dalam menyelesaikan tugas akademik didukung dengan kebiasaan untuk langsung mengerjakan

tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (Laia, 2022).

Pada uji kategorisasi konformitas teman sebaya, siswa yang memiliki konformitas tinggi sebanyak 180 siswa (85,7%), artinya siswa selalu merasa disukai oleh teman satu kelompoknya karena semakin besar perhatian dari teman maka akan semakin besar pula pengaruhnya serta siswa memiliki keinginan agar terhindar dari sebuah penolakan dan ejekan (Anam, 2016). Sedangkan siswa yang memiliki konformitas rendah sebanyak 30 siswa (14,3%), artinya siswa tidak mudah dipengaruhi oleh teman sebayanya (Pradipta & Kustanti, 2021).

Pada kategorisasi regulasi diri, siswa yang memiliki regulasi diri baik sebanyak 174 siswa (82,9%), artinya siswa mengetahui bagaimana cara melindungi dirinya sendiri dari gangguan yang dapat mengganggu proses belajarnya sehingga akan lebih bisa fokus (Muntazhim, 2022). Sedangkan siswa yang memiliki regulasi diri buruk sebanyak 36 siswa (17,1%). Berdasarkan penjelasan di atas, sebagian besar siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang mempunyai regulasi diri yang baik namun tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi.

KESIMPULAN

Hasil menunjukkan ada pengaruh regulasi diri dengan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik. Nilai koefisien determinasi konformitas teman sebaya dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,210 atau 21% . sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor-faktor lain yang berpengaruh pada prokrastinasi akademik menurut Ferrari dan Olivete (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017) yaitu faktor keluarga, kondisi fisik dan kondisi psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. S., Rakhmawati, D., & Maulia, D. (2022). Hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 696-706.
- Akerina, J., & Wibowo, D. H. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Journal of Psychology Humanlight*, 3(1), 1-14.
- Anam, K. (2016). Hubungan antara konformitas dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 117-124.
- Apriliani, N., Wicaksono, A. S., & Amelasasih, P. (2022). Pengaruh academic self-management terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMK PGRI 1 Gresik. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 17(1), 54-63. DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v17i1.4565>
- Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021, August). Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa BK UAD pada masa pembelajaran daring. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Metode penelitian psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of educational psychology*, 83(3), 405.
- Azzahra, R. Q., & Alwi, M. A. (2024). Pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3).
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). *Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

- Dayanti, S. F., Netrawati, N., Karneli, Y., & Ardi, Z. (2023). Perbedaan tingkat perilaku prokrastinasi akademik berdasarkan jurusan peserta didik di SMK. *PAKAR Pendidikan*, 21(2), 1-9.
- Delviano, L., Hemasti, R. A. G., & Rahman, P. R. U. (2023). Pengaruh self regulated learning dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa sma di sekolah X. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(2), 44-49.
- Erdianto, A. A., & Dewi, D. K. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 32-43.
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171-183.
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasim, F., Rahman, I. K., & Hakiem, H. (2019). Hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik siswa sman 6 kota bogor. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(1), 114-121.
- Muntazhim, M. A. (2022). Hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Acta Psychologia*, 4(1), 21-28.
- Muntazhim, M. A. (2022). Hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Acta Psychologia*, 4(1), 21-28. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/ap.v4i1.47654>
- Nasution, F., Uyun, M., & Erlita, S. (2021). Konformitas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(2).
- Ramadhan, I. Y., Grahani, F. O., & Agustin, A. (2023). Konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP di Surabaya. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(2), 76-83.
- Sari, A. R., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi siswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 136-145.